

THE EFFECTIVENESS OF USING WORD WALL MEDIA AS INCREASING THE JAPANESE VOCABULARY AT CLASS 2 OF SMK SULTHAN MUAZZAM SYAH PEKANBARU

Oktri Mardiyanti, Hadriana, Nana Rahayu

e-mail: oktrimardiyanti0610@gmail.com, Ad1208@yahoo.co.id, nana_rh12@yahoo.com

Phone Number: 085271620760

*Study of Japanese Study Program
Department of Language Education and Art
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *this research was about the effectively of using word wall media as increasing the Japanese vocabulary of SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru of Class 2. This research conducted of to know the effectiveness using word wall media as increasing the Japanese vocabulary in that school. The samples consisted of 2 classes as experiment and control class. The instrument of the research was using pretest and posttest, then given a treatment in experimental class that using word wall media and compared the result as it is. Data analyze technique by using independent samples t-test. The result of the research was by using word wall media can increased the Japanese vocabulary. As it knows, the means was 75,83. The significance in this research was $0,000 < 0,05$. So, there was an effect of using word wall media to increase student Japanese vocabulary in SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru.*

Key Words: *Vocabulary Learning, Word Wall Media.*

KEEFEKTIFAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA JEPANG SISWA KELAS 2 SMK SULTHAN MUAZZAM SYAH PEKANBARU

Oktri Mardiyanti, Hadriana, Nana Rahayu

e-mail: oktrimardiyanti0610@gmail.com, Ad1208@yahoo.co.id, nana_rh12@yahoo.com

Nomor HP: 085271620760

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang keefektifan penggunaan media *word wall* dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas 2 SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *word wall* terhadap kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa tersebut. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Instrumen penelitian ini menggunakan test yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*, kemudian perlakuan *treatment* kepada kelas eksperimen yang menggunakan media *word wall* tersebut dan kemudian membandingkan hasil yang didapat. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data dan uji hipotesis yang menggunakan uji *independent samples t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *word wall* dapat membantu kemampuan siswa dalam meningkatkan penghafalan kosakata Bahasa Jepang. Seperti yang diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,83. Nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,000 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *word wall* sebagai peningkatan kemampuan menghafal kosakata pada Bahasa Jepang di SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru.

Kata Kunci: Pembelajaran Kosakata, Media *Word Wall*.

PENDAHULUAN

Hal yang mendasar dalam pembelajaran bahasa asing adalah mengenal kosakatanya. Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:97) kosakata bahasa Jepang atau *goi* (語彙) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulis. Senada dengan hal tersebut, Asano Yuriko (1981:3) mengatakan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajaran dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan *Goi* yang memadai.

Realitanya, saat pembelajaran siswa juga kesulitan dalam memahami arti sebuah kata selama proses pembelajaran, karena kurang pahamnya siswa dalam penulisan dan cara baca huruf dasar bahasa Jepang itu sendiri, maka dengan terpaksa akhirnya mereka akan mencari arti kata tersebut dalam kamus atau bertanya kepada teman saat kegiatan belajar mengajar sedang di laksanakan, hal ini tentu saja akan sangat mengganggu dalam proses belajar mengajar.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2013:267) pendekatan komunikatif digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam menguasai empat keterampilan bahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu, dengan memanfaatkan media *word wall* diharapkan dapat menguatkan hafalan kosakata siswa yang sudah pernah di pelajari sebelumnya di SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru.

Media *word wall* merupakan bagian dari jenis media gambar. *Word wall* atau dinding kata merupakan kumpulan kata yang disusun secara sistematis yang ditampilkan dengan menggunakan huruf-huruf yang besar yang di tempel pada dinding kelas atau media yang berukuran besar lainnya didalam kelas. Dinding kata itu merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar bukan hanya untuk ditampilkan saja. Dinding kata di desain untuk mengenalkan cara pembelajaran huruf kosakata dengan baik, bekerja kelompok pada siswa atau berdiskusi dan berbagi di dalam kelas.

Media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu oleh sebab itu penulis berharap bahwa kemampuan mengingat siswa akan huruf itu lebih baik dalam bahasa Jepang karena siswa menggunakan media *word wall* dalam pembelajaran dan hal ini pula dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang. Sehingga penulis berharap melalui media ini, dapat membantu proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Dengan ini penulis mengajukan judul **“Keefektifan Media Word Wall untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas 2 SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikatif eksperimen dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen*. Metode ini digunakan untuk mengetahui

ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan media *word wall* yang digunakan guru terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas 2 SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru. Pada penelitian ini tidak akan mengambil subjek secara acak dari populasi, tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen. karena subjek (siswa) secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok (satu kelas).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the static group pretest-posttest*. Desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas pertama diberi perlakuan dan kelas kedua tidak menerima perlakuan. Peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji homogenitas terhadap kelas yang dipilih. Adapun design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Design Penelitian			
Kelas Pretest Treatment Posttest			
Eksperimen	To	X	T ₁
Kontrol	To	-	T ₁

Muhammad Nazir (2003)

Keterangan:

T₀ : Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan menggunakan media pembelajaran *word wall*

T₁: Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh, istilah dari sampling jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas TKR dan siswa kelas TKJ dari SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru yang dipilih berdasarkan seleksi *pretest* dan setelah dilakukan uji homogenitas.

Berikut adalah langkah-langkah pada prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (*Pretest*)

Pada tahap ini peneliti memberikan tes kepada siswa untuk menguji kemampuan awal sebelum menentukan kelas manakah yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

Selama pelaksanaan berlangsung, penulis memberikan *treatment* kepada kelas eksperimen dengan menggunakan media *word wall* yang terdiri dari 3 pertemuan sesuai dengan rancangan RPP.

3. Kegiatan Akhir (*Posttest*)

Penulis menguji kemampuan siswa dengan soal yang telah disiapkan untuk kemudian diolah data sedemikian rupa menjadi statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji homogenitas digunakan teknik uji Levene dengan bantuan program SPSS, dengan pengambilan keputusan yaitu jika angka signifikansi di atas 0,05 maka H_0 diterima, tetapi jika angka signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan penjelasan diatas, berikut ini adalah hasil uji homogenitas pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <i>Pretest</i> Bahasa Jepang	Based on Mean	.205	1	11	.660
	Based on Median	.049	1	11	.829
	Based on Median and with adjusted df	.049	1	9.662	.830
	Based on trimmed mean	.115	1	11	.741

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai signifansi pada uji *levene* adalah 0,660 yang artinya H_0 pada penelitian ini diterima. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data pada penelitian ini bersifat homogen.

Setelah sampel dinyatakan homogen maka ditentukan sampel 1 sebagai kelas eksperimen dan sampel 2 sebagai kelas control (kelas TKR sebagai kelas eksperimen dan kelas TKJ kelas control). Adapun penentuan kelas tersebut di landasi dari siswa yang paling rendah mendapatkan nilai bahasa Jepangnya, Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan sebanyak tiga kali dengan menggunakan media *word walls* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah perlakuan, siswa diberikan tes akhir (*posttest*), bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan media *word wall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Data di uji menggunakan *Software SPSS for Windows Version 24*.

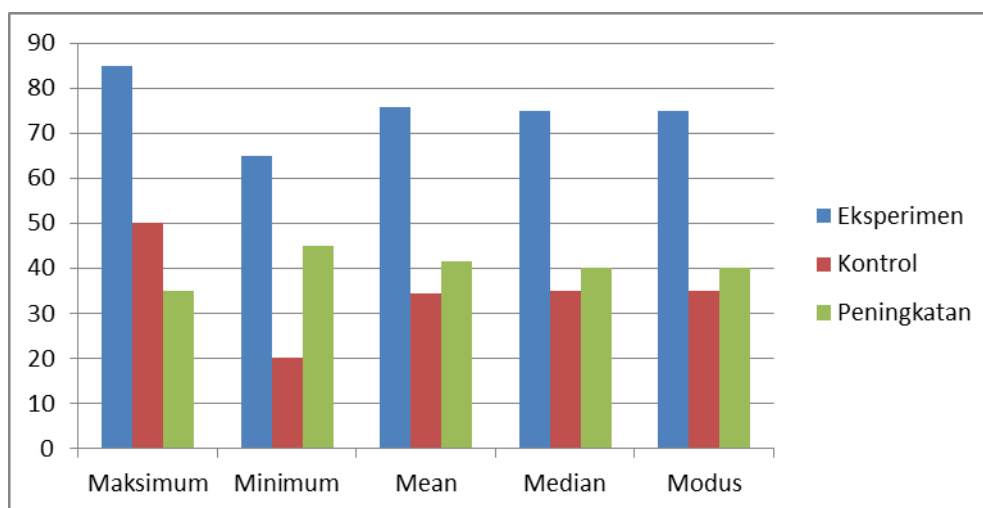
Setelah data diperoleh, masing-masing nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas control memiliki nilai perbandingan yang signifikan. Adapun perbandingan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perbandingan Nilai *Posttest* Bahasa Jepang

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Maksimum	85	50
Skor Minimum	65	20
Mean	75,83	34,28
Median	75,00	35,00
Modus	75,00	35,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan data hasil belajar bahasa Jepang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mendapatkan skor maksimum dengan nilai 85, sementara kelas kontrol hanya memperoleh nilai 50. Untuk nilai terendah yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 65 sedangkan

kelas kontrol adalah 20. Kemudian *mean* atau rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 75,83 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 34,28. Begitu juga dengan simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 6,64 dan pada kelas kontrol sebesar 10,17. Untuk lebih mempermudah mengetahui hasil perbandingan belajar bahasa Jepang kedua kelas, dapat dilihat pada grafik diagram berikut:



Gambar 1. Hasil Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terdapat selisih peningkatan atau yang disebut dengan *gain* pada kelas eksperimen yang mana terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *word wall*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *word wall* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa di SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru. Untuk membenarkan hal tersebut dilakukan pengujian hipotesis seperti yang telah dirangkum pada pembahasan berikut.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini mengacu kepada hasil uji *Shapiro Wilk* karena data sampel lebih kecil dari 50. Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika angka signifikansi di atas 0,05 maka H_0 diterima, tetapi jika angka signifikansi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal dan dapat mewakili populasi. Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *ShapiroWilk* di SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Nilai <i>Posttest</i> Bahasa Jepang	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	TKR	.283	6	.143	.921	6	.514
	TKJ	.144	7	.200*	.978	7	.948
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan data diatas, dapat di lihat bahwa nilai signifikansi pada kelas TKR adalah sebesar 0,514 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,514 > 0,05$) dan pada kelas TKJ sebesar 0,948 juga lebih besar dari 0,05 ($0,948 > 0,05$). Jadi, dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas dan berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis yang telah dirancang sedemikian rupa.

Hasil Uji Independent Sample T-Test

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil belajar bahasa Jepang kelas eksperimen, selanjutnya untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata tersebut akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil dari pengujian analisa yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa kedua kelompok berada pada distribusi normal dan bersifat homogen, sehingga peneliti dapat menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-t(*t-test*). Data statistik diolah dengan menggunakan *softwareSPSS* dengan teknik *Independent Sample T-Test*, yaitu jika angka signifikasi di atas 0,05 maka H_0 diterima, tetapi jika angka signifikasi di bawah 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil penghitungan uji-t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Samples T-Test*

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai <i>Posttest</i> Bahasa Jepang	<i>Equal variances assumed</i>	1.566	.237	8.534	11	.000
	<i>Equal variances not assumed</i>			8.827	10.374	.000

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pada nilai *posttest* bahasa jepang adalah 0,000 yang berarti nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *word wall* untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas 2 SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Adapun nilai rata-rata atau *mean* pada kelas eksperimen periode *pretest* sebesar 20,00 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 23,57, nilai simpangan baku periode *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 7,07 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 8,99.

Kemudian setelah diberikan perlakuan atau *treatment* kepada kelas eksperimen, terjadi peningkatan yang signifikan dengan menggunakan media *word wall*. Pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dilakukan secara 3 kali tatap muka menggunakan media *word wall*, selama pertemuan diberikan juga kuis untuk mengetahui perkembangan dari penggunaan media *word wall* sebelum mencapai pertemuan terakhir, jadi siswa selain diberikan pengarahan sesuai dengan rancangan pembelajaran

menggunakan media *word wall*, selama kegiatan pembelajaran siswa juga diberikan latihan yang dapat melatih mereka sehingga ketika tes akhir siswa tidak mengalami kendala.

Berdasarkan penilaian *posttest* yang telah diperoleh selama penelitian, terdapat peningkatan pada kelas eksperimen, bahkan salah satu siswa mencapai angka 85 yang artinya dengan menggunakan media *word wall* dapat membantu kemampuan anak dalam meningkatkan penghafalan kosakata. Seperti yang diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh pada periode *posttest* ini memiliki angka 75,83 pada kelas eksperimen dan 34,28 pada kelas kontrol.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, serangkaian prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis telah dilakukan mulai dari mengecek data bahwa data harus bersifat homogen yang perlu dilakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *levene* dengan penarikan kesimpulan bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data pada penelitian ini dipastikan homogen, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji *levene* adalah 0,660 yang artinya H_0 pada penelitian ini diterima dan data pada penelitian ini bersifat homogen.

Syarat pengujian lainnya yaitu menguji apakah data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan sampel pada penelitian ini lebih kecil atau dibawah dari 50 maka pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *shapiro-wilk* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar atau melebihi angka 0,05 maka data dipastikan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

Setelah melakukan syarat pengujian hipotesis, selanjutnya yang akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis yang telah dirancang. Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat diketahui nilai signifikansi pada nilai *posttest* bahasa Jepang tersebut adalah 0,000 atau nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *word wall* sebagai peningkatan kemampuan kosakata pada bahasa Jepang di SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas secara kompleks, kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pada adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Jepang dari penggunaan media *word wall*. Seluruh siswa dinyatakan berhasil (mendapatkan nilai diatas ketentuan ambang batas), bahkan salah satu siswa mencapai angka 85 yang artinya dengan menggunakan media *word wall* dapat membantu siswa dalam meningkatkan penghafalan kosakata bahasa Jepang.

Seperti yang diketahui, nilai rata-rata yang di peroleh adalah 75,83. Kemudian diketahui pula nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,000 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *word wall* sebagai peningkatan kemampuan menghafal kosakata pada bahasa Jepang di SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru.

Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini bagi pengajar dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menanyakan pendapat siswa mengenai penggunaan media *word wall* dalam pembelajaran kosakata bahasa jepang untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap penggunaan media tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya jika ingin mengakat topik yang sama sebaiknya dapat mengambil sampel yang lebih besar, dikarenakan sampel pada penelitian ini termasuk kedalam golongan sampel kecil.
3. Pada penelitian selanjutnya apabila ingin menggunakan media ini dengan sampel yang lebih besar, ada baiknya menggunakan *word wall* secara berkelompok agar pembelajaran lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Asano, Yuriko. 1981. *Goi*. Tokyo: Japan Foundation

Lusiana, Evi. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang I “Sakura”*. Jakarta: The Japan Foundation

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Jepang*. Bekasi timur, Penerbit kesaint Blanc-anggota IKAPI

The Japan Foundation. 2011. *Moji Goi Wo Oshieru. Japan. Japan Foundation*.

Wagtaff Janiel M, 1999. *Teaching Reading and Writing With Word Wall*, (U.S.A:Scolastic Inc,